

ANALISIS PENERAPAN METODE IMPREST DALAM PENGELOLAAN DANA KAS KECIL PADA UMKM UNTUK MENINGKATKAN AKURASI PENCATATAN KEUANGAN

Akbar Novansya Ramadhana¹, Aldo Octafiano Ramadhan², Dra. Sri Rahayuningsih,
M.M.,Ak.,CA³

Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

akbardhana2009@gmail.com, aldooctavianor@gmail.com, sriahayuningsih@untag-sby.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the imprest method in managing petty cash at DeLaundry Caffe, a micro, small, and medium enterprise (MSME) located in Mojokerto. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through observation and direct interviews with the business owner. The results show that petty cash management at DeLaundry Caffe is still carried out manually without a fixed fund system, leading to discrepancies between physical cash balances and financial records. By applying the imprest method, a fixed petty cash balance is maintained, and each expense is recorded with valid proof of transaction. This system improves the accuracy of financial records, transparency of fund usage, and the effectiveness of internal control. Therefore, the imprest method can serve as a practical solution for MSMEs to achieve more accurate and orderly financial reporting.

Keywords: Petty Cash, Imprest Method, MSME, Financial Record Accuracy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode imprest dalam pengelolaan dana kas kecil pada UMKM DeLaundry Caffe di Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana kas kecil di DeLaundry Caffe masih dilakukan secara manual tanpa sistem dana tetap, sehingga sering menimbulkan perbedaan antara saldo fisik dan catatan keuangan. Melalui penerapan metode imprest, dana kas kecil ditetapkan dalam jumlah tetap dan setiap pengeluaran dicatat serta disertai bukti transaksi. Sistem ini terbukti dapat meningkatkan akurasi pencatatan, transparansi penggunaan dana, dan efektivitas pengendalian internal. Dengan demikian, metode imprest dapat menjadi solusi praktis bagi UMKM untuk mengoptimalkan pencatatan keuangan yang lebih tertib dan akurat.

Kata Kunci: Kas Kecil, Metode Imprest, UMKM, Akurasi Pencatatan Keuangan

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena menjadi sektor penyerap tenaga kerja terbesar sekaligus kontributor utama terhadap produk domestik bruto nasional. Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pencatatan kas kecil (*petty cash*), yang berfungsi untuk membiayai pengeluaran rutin dengan nominal kecil. Menurut Kasmir (2018), kas kecil merupakan dana yang disediakan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan terjadi secara rutin. Pengelolaan kas kecil yang

tidak sistematis dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara saldo kas dengan catatan, kesalahan pembukuan, serta menurunnya keandalan laporan keuangan (Widianti & Jefri, 2021).

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam menjaga ketertiban pencatatan dan pengendalian kas kecil adalah metode imprest. Menurut Tania dan Munari (2025), metode imprest merupakan sistem dana tetap di mana jumlah saldo kas kecil ditetapkan di awal periode, dan pengisian kembali dilakukan sebesar total pengeluaran yang didukung oleh bukti transaksi. Penerapan metode ini telah terbukti meningkatkan akurasi pencatatan dan transparansi laporan keuangan (Sapitri, 2022; Yunita & Kusmilawaty, 2023). Selain itu, penelitian Putri & Yus Epi (2023) juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan metode imprest mampu mengurangi selisih kas hingga 30% dibandingkan sistem dana tidak tetap.

Meskipun penerapan metode imprest banyak dilakukan di perusahaan besar dan lembaga formal, penggunaannya pada skala UMKM masih sangat terbatas. Menurut Hakim dkk. (2024), pelaku UMKM umumnya belum memahami pentingnya sistem kas kecil yang tertib dan sering mencampur dana pribadi dengan dana usaha. Padahal, pencatatan yang baik menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan pengawasan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian mendalam mengenai penerapan metode imprest pada UMKM agar sistem keuangan mereka lebih efisien dan transparan.

DeLaundry Caffè, yang berlokasi di Dusun Gampang, Desa Sumbertebu, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, merupakan salah satu UMKM jasa yang bergerak di bidang laundry pakaian sekaligus pembersihan karpet, sofa, spring bed, dan jok mobil. Dalam kegiatan operasionalnya, usaha ini menggunakan kas kecil untuk membiayai kebutuhan rutin seperti deterjen, pewangi, cairan pembersih karpet, semir jok, bensin antar-jemput pelanggan, serta pulsa listrik. Namun, sistem kas kecil yang digunakan masih dilakukan secara manual tanpa penerapan metode dana tetap, sehingga akurasi pencatatan dan pengawasan kas belum optimal. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan metode imprest dalam pengelolaan dana kas kecil pada *DeLaundry Caffè*, serta memberikan solusi agar pencatatan keuangan dapat dilakukan secara lebih akurat, tertib, dan transparan.

2. Tinjauan Pustaka

Kas Kecil

Kas kecil *Zelati* dana yang disediakan *Zelative2n* untuk membiayai pengeluaran dengan jumlah *Zelative* kecil dan sifatnya rutin. Dana ini biasanya digunakan untuk pembayaran yang dianggap kurang efisien apabila dilakukan melalui cek atau transfer bank, seperti pembelian alat tulis, biaya transportasi, maupun konsumsi karyawan. Menurut Yunita & Kusmilawaty (2023), kas kecil memiliki fungsi penting dalam menjaga kelancaran operasional dan memudahkan rekonsiliasi keuangan, sehingga pencatatannya harus dilakukan secara tertib dan disertai bukti transaksi yang sah.

Metode Imprest

Metode imprest adalah salah satu sistem pencatatan kas kecil di mana dana kas kecil ditetapkan dalam jumlah tetap, dan pengisian kembali dilakukan sebesar jumlah yang telah dikeluarkan berdasarkan bukti transaksi. Menurut Tania & Munari (2025), metode imprest membantu menjaga saldo kas tetap stabil dan memudahkan pengendalian internal karena setiap transaksi wajib memiliki bukti pengeluaran. Sapitri (2022) menambahkan bahwa sistem ini juga meningkatkan keandalan laporan kas kecil karena prosedurnya yang sederhana tetapi terstruktur.

Penelitian Suwandi dkk. (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode imprest berbasis web pada usaha kecil menengah dapat meminimalisasi kesalahan pencatatan manual dan

mempercepat proses pengisian kembali, sehingga efektivitas dan efisiensi pengelolaan kas kecil semakin meningkat.

Akurasi Pencatatan Keuangan

Akurasi pencatatan keuangan merujuk pada ketepatan dan kebenaran dalam mencatat setiap transaksi sehingga laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Menurut Widianti & Jefri (2021), akurasi merupakan elemen penting dalam pelaporan keuangan karena kesalahan kecil dapat berdampak signifikan pada pengambilan keputusan manajerial. Faktor yang memengaruhi akurasi di antaranya adalah kedisiplinan pencatatan, kualitas bukti transaksi, serta metode pencatatan yang digunakan.

Pencatatan manual yang banyak dilakukan oleh UMKM sering kali menimbulkan keterlambatan rekapitulasi, hilangnya bukti transaksi, dan kesalahan penghitungan. Oleh sebab itu, penerapan metode sistematis seperti imprest system dianggap dapat mendukung peningkatan akurasi pencatatan.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis penerapan metode imprest dalam pengelolaan kas kecil pada UMKM (Sugiyono, 2019).

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada UMKM DeLaundry Caffe yang berlokasi di Dusun Gampang, Desa Sumbertebu, RT 1/RW 1, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap transaksi kas kecil bulan September 2025.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dengan cara membandingkan praktik pengelolaan kas kecil di lapangan dengan teori metode imprest.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *DeLaundry Caffe*, sebuah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berlokasi di Dusun Gampang, Desa Sumbertebu, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto. Usaha ini bergerak di bidang jasa cuci pakaian serta layanan pembersihan karpet, sofa, spring bed, dan jok mobil. Keberagaman layanan tersebut menyebabkan kebutuhan operasional usaha cukup tinggi, terutama untuk pembelian bahan pembersih, perawatan alat, serta biaya listrik dan bensin antar-jemput pelanggan.

Dalam operasional harian, *DeLaundry Caffe* menggunakan dana kas kecil dengan nominal tetap sekitar Rp 1.500.000 per bulan. Dana ini digunakan untuk pengeluaran rutin seperti deterjen, pewangi, cairan pembersih karpet, semir jok, pulsa listrik, dan bensin. Namun, sistem pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis sederhana tanpa adanya format standar dan tanpa saldo tetap. Proses pengisian kembali kas kecil juga dilakukan secara tidak teratur, biasanya hanya ketika saldo hampir habis.

Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, diketahui bahwa kesalahan pencatatan dan kehilangan bukti transaksi sering terjadi. Misalnya, beberapa nota pembelian bahan habis pakai tidak tersimpan, dan pencatatan sering dilakukan beberapa hari setelah transaksi. Akibatnya, saldo kas akhir bulan kerap tidak sesuai dengan catatan yang ada. Kondisi ini menggambarkan lemahnya sistem pengendalian kas kecil yang berjalan dan ketidakteraturan dalam manajemen kas operasional.

Tabel 4.1 Laporan Arus Kas UMKM DeLaundry Caffè

Periode: September 2025

Aktivitas	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo Bersih
Aktivitas Operasi			
Penerimaan jasa laundry pakaian	6.500.000		
Penerimaan jasa cuci karpet dan sofa	4.000.000		
Penerimaan jasa cuci jok mobil	2.000.000		
Total Kas Masuk Operasi	12.500.000		
Deterjen dan pewangi pakaian		500.000	
Cairan pembersih karpet & sofa		400.000	
Semir jok mobil		150.000	
Pulsa listrik & air		400.000	
Bensin antar-jemput		600.000	
Plastik kemasan & kain lap		200.000	
Pewangi tambahan dan chemical ringan		250.000	
Perawatan alat cuci		300.000	
Total Kas Keluar Operasi		2.800.000	
Kas Bersih Operasi			9.700.000

Berdasarkan tabel di atas, *DeLaundry Caffè* memiliki arus kas positif sebesar Rp 9.700.000 pada bulan September 2025. Namun, meskipun arus kasnya positif, sistem pencatatan kas kecil masih belum tertib dan berpotensi menimbulkan selisih, terutama karena belum diterapkannya saldo tetap dan dokumentasi bukti yang konsisten.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, sistem pengelolaan kas kecil di *DeLaundry Caffè* belum mengikuti prinsip dasar pengendalian internal. Seluruh transaksi masih dikelola langsung oleh pemilik tanpa sistem saldo tetap dan tanpa format baku. Widianti & Jefri (2021) menjelaskan bahwa pencatatan manual seperti ini rentan terhadap kesalahan hitung dan kehilangan bukti transaksi, terutama jika tidak dilakukan segera setelah transaksi terjadi.

Kondisi ini juga sejalan dengan temuan Putri & Yus Epi (2023) pada PT Kallista Alam Medan, di mana penggunaan metode dana tidak tetap menyebabkan ketidaksesuaian saldo akhir dan sulitnya pelacakan arus keluar kas. Oleh karena itu, penerapan **metode imprest** atau sistem dana tetap menjadi solusi ideal bagi UMKM seperti *DeLaundry Caffè*.

Menurut Tania & Munari (2025), metode imprest merupakan sistem di mana dana kas kecil ditetapkan dalam jumlah tetap, dan setiap pengisian kembali dilakukan berdasarkan total pengeluaran yang disertai bukti transaksi. Keunggulan metode ini terletak pada transparansi, kemudahan audit, dan kemampuannya menjaga kestabilan saldo kas.

Tabel 4.2 Buku Kas Kecil Metode Imprest -DeLaundry Caffè

Saldo tetap: Rp 1.500.000

Tanggal	Keterangan	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)	Bukti
01/09/2025	Saldo awal kas kecil	-	1.500.000	-
02/09/2025	Pembelian deterjen dan pewangi	250.000	1.250.000	Nota

04/09/2025	Cairan pembersih karpet & sofa	300.000	950.000	Nota
06/09/2025	Pulsa listrik & air	200.000	750.000	Struk
10/09/2025	Bensin antar-jemput	150.000	600.000	Nota
15/09/2025	Semir jok mobil	100.000	500.000	Nota
18/09/2025	Pewangi tambahan & plastik kemasan	75.000	425.000	Nota
25/09/2025	Perawatan alat cuci	300.000	125.000	Kwitansi
30/09/2025	Pengisian kembali kas kecil	-	1.500.000	Voucher

Dari tabel tersebut terlihat bahwa setiap pengeluaran dicatat secara sistematis dan disertai bukti transaksi. Saldo kas kecil dipertahankan sebesar Rp 1.500.000 dengan pengisian kembali pada akhir periode sebesar total pengeluaran yang telah dilakukan. Penerapan sistem ini memungkinkan pemilik usaha untuk mengetahui secara rinci arus keluar kas, mempermudah proses pertanggungjawaban, serta menghindari selisih antara saldo fisik dan catatan keuangan. Dengan demikian, metode imprest mampu meningkatkan akurasi pencatatan dan memperkuat pengendalian internal pada pengelolaan kas kecil di *DeLaundry Caffe*.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan dana kas kecil di *DeLaundry Caffe* masih dilakukan secara sederhana tanpa penerapan sistem dana tetap, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian saldo dan kesulitan dalam pengawasan keuangan. Penerapan metode imprest terbukti menjadi solusi yang tepat karena mampu menjaga saldo kas kecil tetap stabil, meningkatkan ketertiban pencatatan, serta memastikan setiap pengeluaran disertai bukti transaksi yang valid. Dengan dukungan pencatatan digital sederhana seperti Google Sheets, sistem ini dapat diterapkan secara efektif pada usaha mikro seperti *DeLaundry Caffe* untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan kas operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A. R., dkk. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(3), 45-56.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Putri, W., & Yus, E. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT. Kallista Alam Kantor Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Manajemen Akuntansi*, 5(2), 88-97.
- Sapitri, A. (2022). Pencatatan Akuntansi Biaya Operasional dalam Pengisian Kembali Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest System pada PT PNM Mekaar Pangleseran. *Jurnal Ekonomika*, 10(1), 12-21.
- Suwandi, S., dkk. (2023). Penerapan Metode Imprest Berbasis Web pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 34-45.
- Tania, F., & Munari, I. (2025). Penerapan Metode Imprest Fund pada Sistem Petty Cash di PT PAL Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 14-23.
- Widianti, R., & Jefri, A. (2021). Akurasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 99-108.
- Yunita, L., & Kusmilawaty, D. (2023). Manajemen Kas Kecil dalam Upaya Meningkatkan Transparansi Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 20-28.